BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan catatan akhir penulis dari riset yang dilakukan mengenai peranan BUMDes Sendang Pinilih dalam memberdayakan masyarakat di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah yang mengacu pada empat dimensi yang dijadikan sebagai alat analisis dalam riset ini yaitu pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan psikologis, pemberdayaan pendidikan dan pemberdayaan sosial-budaya dapat dikatakan cukup baik.

Yang menjadi argumentasinya, pada point *Pertama* yakni dimensi pemberdayaan ekonomi adalah pemilihan pengelolaan usaha wisata dalam menjalankan bisnisnya serta pemanfaatan peluang yang ada untuk mengembangkan usaha wisatanya memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar, namun dalam pemberian bantuan modal usaha belum maksimal akibat dari keterbatasan modal efek dari pandemic Covid-19. Selanjutnya pada point *Kedua*, yakni dimensi pemberdayaan psikologis masyarakat dilibatkan langsung dalam pengambilan keputusan untuk menentukan usaha wisata menjadi program pemberdayaan masyarakat melalui musyawarah Desa. Lalu pada point *Ketiga*, yakni dimensi pemberdayaan pendidikan masyarakat diberikan pelatihan dalam mengelola dan mengembangkan usaha wisata. Manfaat yang diterima oleh masyarakat adalah menambah wawasan mereka tentang dunia pariwisata. Pada point *Keempat*, pada dimensi pemberdayaan sosial budaya yang menjadi argumentasinya adalah untuk menjaga kelestarian kesenian kethek ogleng BUMDes memasukanya kedalam paket wisata hal ini bertujuan untuk dapat memperkenalkan kesenian khas asli dari Wonogiri kepada para pengunjung serta untuk membantu pendapatan para seniman kethek ogleng Desa Sendang. Langkah tersebut mendapatkan tanggapan yang baik dari pelaku seniman kethek ogleng, namun sayangnya untuk manfaat yang mereka terima belum dirasakan secara maksimal dikarenakan mereka masih jarang mendapatkan panggilan oleh BUMDes untuk menghibur para pengunjung.

5.2 Saran

Masukan yang dapat penulis berikan untuk BUMDes Sendang Pinilih guna dapat meningkatkan kembali perannya dalam memberdayakan masyarakat Desa Sendang yaitu:

1. BUMDes Sendang Pinilih memiliki kendala keterbatasan modal sehingga mengakibatkan mereka kesulitan untuk mengembangkan usaha wisatanya. Oleh karena itu penulis memberikan masukan agar BUMDes Sendang Pinilih melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (BUMN dan Swasta) dengan begitu kendala keterbatasn modal dapat diatasi. Dengan begitu, BUMDes Sendang Pinilih dapat mengembangkan usaha wisatanya dan masyarakat yang diberdayakan akan semakin meningkat.
2. BUMDes Sendang Pinilih mengalami penurunan angka pengungjung efek dari pandemic Covid-19 dan sampai sekarang ini masih kesulitan untuk menarik kembali para pengunjung yang berdampak pada pendapatan BUMDes dan masyarakat yang terlibat didalam usaha wisata. Oleh karena itu, masukan dari penulis adalah BUMDes Sendang dapat melakukan kerjasama dengan pihak-pihak agensi jasa *tour and travel* untuk dapat menarik banyak para wisatawan berkunjung ke Desa Sendang. Dengan begitu dapat meningkatkan kembali jumlah pengunjung yang sempat menurun imbas dari efek pandemic Covid-19.
3. Mengingat Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang paling penting didalam dunia pariwsata untuk dapat berkomunikasi dengan para wisatawan mancanegara. Oleh karena itu penulis memberikan masukan agar BUMDes dapat meningkatkan kembali kompetensi masyarakat dalam pengelolaan usaha wisata, khususnya dalam memberikan pelatihan bahasa asing (Inggris). BUMDes dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak Universitas yang menyediakan program studi jasa pariwisata dan sastra Bahasa Inggris melalui KKN Mahasiswa untuk memberikan pelatihan kepariwisataan kepada masyarakat Desa Sendang. Dengan begitu, kompetensi masyarakat dalam Bahasa Inggri dapat ditingkatkan dan juga masyarakat Desa dapat menarik para wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Desa Sendang tanpa melalui agensi jasa *tour and travel*.